

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam perekonomian global saat ini, perusahaan melakukan kegiatan perekonomian tanpa batas negara sehingga persaingan menjadi begitu ketat antar perusahaan. Menghadapi situasi yang demikian setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga perusahaan dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dibidang pemasaran, keuangan, sumber daya dan produksi dengan baik agar perusahaan lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi.

Fungsi keuangan sebagai salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan karena cukup mendapat perhatian dari para praktisi dan akademisi. Keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Sering sekali para pengambil keputusan memperhatikan struktur keuangan perusahaan dalam rangka investasi ke perusahaan yang bersangkutan. Dalam mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya.

Dana berperan penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Untuk memperoleh dana perusahaan dapat memilih alternatif yaitu dengan cara mencari pinjaman dari bank atau kreditor lain atau dengan cara menerbitkan saham baru pada perusahaan yang memilih menerbitkan saham baru dari pada



Dalam melakukan keputusan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber modal ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usaha lain. Untuk itu dalam penetapan struktur modal, setiap perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Weston dan Brigham (1990) dalam Ike (2005) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, struktur saingan, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman.

Bambang (1999) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas penjualan, susunan aktiva, kadar aktiva, besarnya modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan. Sartono (2001) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, variabel laba, skala perusahaan, kondisi internal perusahaan. Selain itu, menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Masidonda (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen dan sikap pemberi pinjaman.

Struktur modal dapat diartikan sebagai cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjakan, dengan demikian struktur modal tercermin pada keseluruhan pada posisi dalam neraca. Sedangkan Weston dan Copeland

(1997) dalam Masidonda (2001) mengartikan struktur modal sebagai cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur modal dilihat dari seluruh sisi kanan neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden. Oleh karena itu, kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?
2. Apakah tingkat pertumbuhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?

3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?
4. Apakah *operating leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?
5. Apakah perubahan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?
6. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?
7. Apakah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, *operating leverage*, perubahan modal kerja dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pertumbuhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.
4. Untuk mengetahui apakah *operating leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.

5. Untuk mengetahui apakah perubahan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.
7. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, *operating leverage*, perubahan modal kerja dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam memutuskan penentuan struktur modal, sehingga dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, informasi dan wawasan dalam teori, khususnya dalam penelitian-penelitian sejenis.

3. Bagi Penulis

Sebagai wahana pengembang intelektual dan pengalaman mengenai struktur modal dan sebagai penerapan teori selama kuliah guna mengaplikasikannya dalam dunia bisnis dimasa yang akan datang.